

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Dewi,dkk (2021:2) Bahwa penggunaan media pembelajaran pada proses pembelajaran bisa membentuk minat belajar bagi peserta didik dan membangkitkan motivasi belajar bahkan bisa membawa dampak terhadap psikologi.

Pengembangan media pembelajaran yang berkualitas dan inovatif menjadi ketentuan pada era modern ini. Oleh karena itu, pendidik diharapkan memiliki kemampuan untuk menggunakan media digital sebagai sarana untuk membantu proses belajar mengajar dan meningkatkan kualitas pembelajaran.

Media digital dikelompokkan menjadi beberapa bagian, salah satunya video pembelajaran digital, yang merupakan media untuk menampilkan gambar dan suara sebagai daya tarik dalam melakukan proses pembelajaran. Menurut Yuanta (2019:93) Pembelajaran menggunakan video ditandai dengan adanya pemakaian perangkat keras selama proses belajar, seperti proyektor film, tape recorder dan proyektor visual lebar.

Selain menggunakan proyektor film seperti yang dipaparkan oleh Yuanta, di zaman sekarang peserta didik dapat melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan link yang disebarakan secara online untuk melakukan pelajaran di rumah. Hal tersebut sangat memudahkan siswa untuk belajar menggunakan video tanpa ruang dan waktu, di mana dan kapan saja bisa belajar.

SMK Swasta Perkumpulan Amal Bakti (PAB) 1 merupakan salah satu

sekolah menengah kejuruan di kota Medan yang memiliki jurusan Multimedia. Pada kelas XI jurusan Multimedia tersebut terdapat pelajaran fotografi, materi fotografi dapat ditemukan pada buku mata pelajaran Desain Grafis Percetakan dan materi fotografi dilakukan pada semester dua.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara salah satu guru yang dilakukan di SMK PAB 1, proses pembelajaran di kelas masih mengalami kesulitan seperti: kesadaran untuk memiliki kamera sendiri tidak ada karena masalah keuangan serta pihak sekolah hanya dapat menyediakan satu buah kamera untuk belajar, hal itu membuat siswa hanya mengoperasikan kamera saat di sekolah saja. Dari kendala yang ada membuat nilai rata-rata siswa belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Dari penuturan guru desain grafis, siswa masih memiliki antusias jika ditugaskan untuk melakukan praktik fotografi tetapi jika ditugaskan belajar teori-teori fotografi antusias untuk belajar sangat sedikit.

Melihat beberapa permasalahan yang ada seperti antusias belajar yang rendah dan terbatasnya kamera, kiranya dapat diatasi dengan berbagai solusi untuk membantu mengatasi fenomena pembelajaran. Upaya yang bisa dilakukan dengan membuat media pembelajaran yang inovatif dan efisien, sehingga penulis perlu mengembangkan media pembelajaran tentang materi fotografi dalam bentuk video animasi. Menurut penelitian Aguestien (2018:2) video animasi mampu meningkatkan daya tarik belajar siswa. Dengan mengambil pengalaman empirik penelitian tersebut peneliti berusaha untuk membuat video animasi yang berkaitan dengan pembelajaran fotografi. Untuk membuat video animasi tersebut peneliti menggunakan beberapa aplikasi antara lain: *Roughanimator animation*, *Autodesk*

Sketchbook, Cap cut, Padlet. Pemilihan aplikasi tersebut karena sangat mudah digunakan serta tidak mengeluarkan biaya. Untuk isi dari materi fotografi meliputi: penguasaan kamera, serta teknis- teknis dalam fotografi. Video animasi diberikan secara *online* dan *offline* agar siswa dapat lebih memahami penggunaan kamera di rumah atau di sekolah sehingga dapat mempermudah dalam mempraktikkannya.

B. Identifikasi masalah

Berikut identifikasi masalah dari penelitian:

1. Terkendalanya praktik dikarenakan kamera yang tersedia sangat terbatas.
2. Minat untuk belajar teori-teori fotografi masih sedikit.
3. Pendidik belum mengembangkan media pembelajaran berbasis video animasi
4. Hasil belajar siswa pada materi fotografi kurang memuaskan.

C. Batasan masalah

Batasan masalah diperlukan untuk menghindari kekeliruan atau perluasan topik sehingga penelitian lebih terarah dan memudahkan pembahasan. Adapun ruang lingkup dari pengembangan media ini adalah:

Mengembangkan media pembelajaran video animasi materi pembelajaran “fotografi” untuk peserta didik SMK kelas XI.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dipilih maka rumusan masalah dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah mengembangkan media pembelajaran video animasi dalam materi fotografi siswa multimedia kelas XI SMK Perkumpulan Amal Bakti (PAB) 1?
2. Apakah siswa dapat mempraktikkan materi fotografi dari video pembelajaran untuk menghasilkan karya seni fotografi ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang didapatkan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah.

1. Untuk mengembangkan media pembelajaran video animasi dalam materi fotografi siswa multimedia kelas XI SMK Perkumpulan Amal Bakti (PAB)
- 1.
2. Ingin mengetahui apakah siswa dapat mempraktikkan karya seni fotografi setelah belajar menggunakan video pembelajaran materi fotografi.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian adalah.

A. Manfaat teoretis.

- Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa dijadikan referensi bagi mahasiswa dalam penelitian dan pengembangan media pembelajaran.
- Dapat memberikan kemajuan inovasi dalam menciptakan video animasi khususnya materi fotografi

B. Manfaat praktis

- Bagi siswa: hasil penelitian diharapkan keterampilan ditingkatkan dalam pengoperasian kamera.
- Bagi guru: memberikan informasi tentang media pembelajaran video animasi pada materi fotografi dalam proses pembelajaran.
- Bagi sekolah: pengembangan media pembelajaran video animasi ini untuk peningkatan kualitas dan proses belajar mengajar yang dipimpin guru, dan membantu guru menciptakan proses pembelajaran yang lebih beragam.

